

DAFTAR PUSTAKA

- Ali, M., & Asrori, M. (2004). *Psikologi remaja perkembangan peserta didik*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Amanto, P. (2011). The consequences of divorce for adults and children. *Journal of marriage and the family* , vol. 62 No. 2, 1269-1287.
- Badriyah Khaleed, S. (2015). *Penyelesaian hukum KDRT (penghapusan kekerasan dalam rumah tangga dan upaya pemulihannya)*. Yogyakarta: Pustaka Yustisia.
- Cresswell, J. W. (2015). *Penelitian kualitatif dan desain riset* (penerjemah: Achmad Fawaid). Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Dagun, D. S. (2002). *Psikologi keluarga* . Jakarta: Rineka Cahaya.
- Dariyo, A. (2004). Memahami psikologi perceraian dalam kehidupan keluarga. *Jurnal Psikologi* Vol. 2 No. 2, 94-100.
- Desmita. (2006). *Psikologi perkembangan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Esmaeili, N. S. (2011). Post-divorve conflict, economic hardship and academic achievement among adolescents of divorced families. *Asian Social Science* , vol 7, No 12, 119-123.
- Febrianita, C. F., & Desiningrum, D. R. (2017). Relasi anak dan ibu pada keluarga yang bercerai. *Jurnal Empati*, 6 No. 1, 70-73.
- Grothberg, E. (1995). *A Guide to promoting resilience in children: Strengthening the human spirit. The series early childhood development : Practice and reflections*. Den Haag: Bernard Van Leer Foundation.
- Handayani. (2006). *Psikologi untuk keluarga*. Jakarta: Pustaka Utama.
- Herdiansyah. (2011). *Metodologi penelitian kualitatif: untuk ilmu-ilmu sosial*. Jakarta: Salemba Humanika.
- Hurlock, E. B. (2003). *Psikologi perkembangan edisi kelima* (Penerjemah: Istiwidayanti dan Soedjarwo). Jakarta: Erlangga.
- Jaiz, H. A. (2007). *Wanita antara jodoh, poligami & perselingkuhan*. Jakarta: Pustaka Al-Kautsar.

- Mardiya. (2009). *Melemahnya fungsi keluarga dan kenakalan anak remaja kita*. Retrieved 08 10, 2016, from Kulonprogo: www.kulonprogokab.go.id/filles/news.
- Myers, D. (2010). *Social psychology tenth edition*. Singapore: Mc Graw Hill.
- Nisfiannoor, M., & Yulianti, e. (2005). Perbandingan perilaku agresif antara remaja yang berasal dari keluarga bercerai dengan keluarga utuh. Vol. 3 No. 1, 1-18.
- Papalia, D. F. (2009). *Perkembangan manusia*. Jakarta: Salemba Humanika.
- Pediatri, S. (2009). Pernikahan usia dini dan permasalahannya. Vol. 11 no. 2, 136-41.
- Pengadilan Agama. (2015). *Media informasi perkara online peradilan agama seluruh Indonesia*. Retrieved 08 09, 2016, from www.perkara.net: <http://perkaranet.pta-surabaya.go.id/framework/>
- Philip, S. M. (2000). *Parenting after divorce*. America: Impact Publishers, Inc.
- Poerwandari, K. (2006). *Penguatan psikologis untuk menanggulangi "kekerasan dalam rumah tangga dan kekerasan seksual"*. Jakarta: Universitas Indonesia.
- Prijatna, H. (2012). *Sosiologi keluarga*. Bandung: Universitas Bale Bandung (UNIBBA).
- Purwanti, D., Widiati, E., & Ropi, H. (2003). Gambaran respon berduka pada anak remaja dengan orangtua bercerai di Smp negeri 1 Jatinangor kabupaten Sumedang. *Jurnal Keperawatan Jiwa* , Volume 1, No. 2, 135-147.
- Reivich, K., & Shatte, A. (2002). *The resilience factor: 7 skills for overcoming life's inevitable obstacles*. New York : Random House, Inc.
- Rice, & Dolgin. (2002). *The adolescent development relationship and culture edisi 10*. USA: Allyn & Balon Company.
- Rodger, K. B., & Rose, H. A. (2002). Risk and resiliency factors among adolescen who experience marital transicion. *Journal Of Marriage And Family* . Vol. No. 4, 1024–1037.
- Santrock. (1995). *Perkembangan masa hidup* (Penerjemah: Achmad Chisairi dan Judu Damanik). Jakarta: Erlangga.

- Santrock, J. W. (2003). *Adolescence. Perkembangan Remaja Edisi ke-6* (Penerjemah: Shinto Adelar dan Sherly Saragih). Jakarta: Erlangga.
- Sarwono. (2002). *Psikologi sosial : Individu dan teori psikologi sosial*. Jakarta: Bali Pustaka.
- Sarwono, S. W. (1997). *Psikologi sosial individu dan teori-teori psikologi sosial*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Sasongko, R. D. (2011). Resiliensi wanita usia dewasa awal pasca perceraian. *Jurnal Psikologi*.
- Schoon. (2006). *Risk and resilience*. New York: Cambridge University Press.
- Shapiro, L. E. (1998). *Mengajarkan emotional intelligence pada anak*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Siebert, A. (2005). *The resiliency advantages*. San Fransisco: Berret-Koehler Publisher inc.
- Soetjningsih. (2004). *Tumbuh kembang remaja dan permasalahannya*. Jakarta: Sagung Seto.
- Steinberg, L. D. (2002). *Adolescence edisi ke- 6, berilustrasi*. New Yor. McGraw-Hill.
- Stevenson, & Black. (1995). *How divorce affect offspring a research approach*. USA: Brown and Benchmark inc.
- Sugiyono. (2013). *Metode penelitian kuantitatif kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfaneta.
- Wahyuningsih, S. (2009, Juni 7). Hambatan dan Kegagalan Komunikasi antara Orang Tua dan Anak. *Hambatan dan kegagalan komunikasi keluarga antara orang tua dan anak (komunikasi efektif dalam perspektif islam dan psikologi)*.
- Walgito, B. (2002). *Bimbingan dan konseling perkawinan*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Walsh, F. (2000). *Strengthening family resilience second edition*. New York: The Guildford London.

